

Peran Auditor Internal dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di LAZ Mizan Amanah

Dadan Rohman¹, Amrizal², Dea Gusneli³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Ahmad Dahlan Jakarta

adzan23@gmail.com¹, amrizal@itb-ad.ac.id², gusnelidea@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of internal auditors in improving the quality of financial reports at the Mizan Amanah Zakat Institution (LAZ). The research method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews, observation, and documentation studies. Research informants consisted of internal auditors, financial management, and the leadership of LAZ Mizan Amanah. Data analysis was carried out using triangulation techniques to ensure the validity and reliability of the research results. The results of the study indicate that internal auditors at LAZ Mizan Amanah have a strategic role in improving the quality of financial reports through several aspects: (1) Conducting periodic reviews and evaluations of internal control systems; (2) Ensuring compliance with sharia accounting standards and applicable regulations; (3) Providing recommendations for improvements to system weaknesses found; (4) Monitoring the implementation of consistent accounting policies; and (5) Acting as an early warning system to prevent material errors in financial reports. Internal auditors have a vital role in improving the quality of LAZ Mizan Amanah's financial reports through effective monitoring, evaluation, and consultation functions. This study recommends the need to strengthen the capacity of internal auditors, increase the independence of the internal audit function, and develop an integrated accounting information system to support the preparation of higher quality financial reports.

Keywords : Internal Auditor, Financial Report Quality, COSO Framework, Transparency.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran auditor internal dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Mizan Amanah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari auditor internal, manajemen keuangan, dan pimpinan LAZ Mizan Amanah. Analisis data dilakukan dengan teknik triangulasi untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor internal di LAZ Mizan Amanah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui beberapa aspek: (1) Melakukan *review* dan evaluasi sistem pengendalian internal secara berkala; (2) Memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi syariah dan peraturan yang berlaku; (3) Memberikan rekomendasi perbaikan atas kelemahan sistem yang ditemukan; (4) Melakukan *monitoring* implementasi kebijakan akuntansi yang konsisten; dan (5) Berperan sebagai *early warning system* untuk mencegah kesalahan material dalam laporan keuangan. Auditor internal memiliki peran vital dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan LAZ Mizan Amanah melalui fungsi pengawasan, evaluasi, dan konsultasi yang efektif. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan kapasitas auditor internal, peningkatan independensi fungsi audit internal, dan pengembangan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi untuk mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih berkualitas.

Kata kunci : Internal Auditor, kualitas Laporan Keuangan, *Framework* COSO, Transparansi.

PENDAHULUAN

Dewasa ini, laporan keuangan suatu perusahaan/organisasi memiliki peran sangat amat penting bagi perusahaan/organisasi itu sendiri. Laporan keuangan juga memiliki kerentanan terhadap kualitasnya itu sendiri. Disinilah peran auditor internal diperlukan: untuk mengetahui penyimpangan atau kecurangan yang terdapat pada laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri menurut Sutrisno memiliki arti hasil akhir yang dapat diperoleh dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama, yakni neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan ditata dan disusun agar memiliki informasi keuangan yang akan dilaporkan kepada pemangku kepentingan tentang perusahaan sebagai bahan untuk mengambil keputusan (Jadoua & Mostapha, 2020)

Adapun Auditor Internal (*Internal Auditing*) sendiri memiliki arti fungsi penilaian independen yang dijalankan dalam suatu perusahaan untuk menguji dan melakukan evaluasi pengendalian internal dalam suatu perusahaan/organisasi. Kualitas Internal Audit yang dilakukan akan berhubungan dengan kompetensi dan objektivitas dari staf internal audit pada perusahaan/organisasi itu sendiri. Sedangkan tujuannya adalah melakukan pemeriksaan mencakup pengembangan pengawasan yang efektif dengan biaya yang wajar (Utami, 2021).

LAZ Mizan Amanah merupakan salah satu lembaga zakat yang cukup dikenal dan dipercaya publik. (Azzam et al., 2020) Sebagai pengelola dana umat, integritas dan akuntabilitas lembaga ini sangat penting. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan menjadi indikator utama dalam menunjukkan transparansi dan akuntabilitas lembaga kepada donatur dan masyarakat. Zakat, infak, dan sedekah yang dikelola oleh LAZ Mizan Amanah merupakan dana publik.

Laporan keuangan yang berkualitas tinggi sangat penting agar dana tersebut dapat dikelola dengan baik dan tepat sasaran. (Grellette, 2022) Auditor internal memiliki peran penting dalam memastikan bahwa pelaporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi syariah dan prinsip tata kelola yang baik. Adapun dalam mengelola dana ZIS, LAZ memiliki kewajiban untuk membuat pencatatan transaksi dengan bentuk laporan keuangan yang digunakan sebagai pertanggung jawaban penggunaan dana kepada para muzakki, mustahik, pemerintah, serta kepada pihak lainnya.

Laporan keuangan yang disajikan harus sesuai dengan syariah dan kebijakan akuntansi yang berlaku. (Fanani et al, 2021) Laporan keuangan LAZ yang berkualitas adalah laporan yang memiliki informasi yang bermanfaat bagi pengguna untuk pengambilan keputusan untuk kepentingan LAZ itu sendiri. Sedangkan kualitas laporan keuangan itu sendiri mesti memiliki informasi berkualitas, akurat, mencerminkan hasil keuangan yang sebenarnya untuk pengambilan keputusan (Kaban & Ferby Mutia Edwy, 2024).

Adapun dalam mengelola dana ZIS, LAZ memiliki kewajiban untuk membuat pencatatan transaksi dengan bentuk laporan keuangan yang digunakan sebagai pertanggung jawaban penggunaan dana kepada para muzakki, mustahik, pemerintah, serta kepada pihak lainnya. Laporan keuangan yang disajikan harus sesuai dengan

syariah dan kebijakan akuntansi yang berlaku. (Van et al, 2022) Laporan keuangan LAZ yang berkualitas adalah laporan yang memiliki informasi yang bermanfaat bagi pengguna untuk pengambilan keputusan untuk kepentingan LAZ itu sendiri. Sedangkan kualitas laporan keuangan itu sendiri mesti memiliki informasi berkualitas, akurat, mencerminkan hasil keuangan yang sebenarnya untuk pengambilan keputusan (Kim & Jeong, 2022).

Oleh karena itu, peran auditor internal sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang akan disajikan oleh satu perusahaan/organisasi untuk berbagai kepentingan perusahaan/organisasi yang sifatnya krusial. (van de Ruit & Bosk, 2021) Selain itu laporan keuangan yang berkualitas juga akan memudahkan semua pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan berdasarkan kemampuan finansial perusahaan/organisasi itu sendiri.

Untuk LAZ sendiri, laporan keuangan sangat amat dibutuhkan sebagai salah satu bentuk transparansi LAZ kepada masyarakat umumnya, dan kepada para pemangku kebijakan khususnya (seperti pemerintah, muzakki, dan mustahik).. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa peran auditor internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan LAZ. (Serikova et al., 2020) dalam penelitiannya beliau mengatakan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan LAZ di Provinsi Jawa Tengah. Namun beliau melanjutkan bahwa hasil temuannya bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LAZ di provinsi Jawa Tengah.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan bahwa adanya konflik yang tercipta antara pihak manajemen perusahaan selaku agen dengan pemilik perusahaan selaku *principal*. Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (*principal*) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal* serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan terbaik bagi *principal* (pemangku kepentingan) (Toumeh et al., 2020)

Audit merupakan proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan- tindakan dan kejadian ekonomi secara objektif untuk menentukan tingkat kepatuhan asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Zúñiga-Pérez et al., 2020).

Informasi-informasi yang telah dikumpulkan lalu menjadi bukti untuk mengevaluasi juga sebagai bahan laporan terkait tingkat kesesuaian antara informasi yang dibutuhkan dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh *stakeholder*. Dengan proses audit, pemangku kepentingan akan mendapatkan laporan yang objektif terkait penggunaan, keberjalanan, suatu organisasi dengan objektif dari seseorang yang kompeten dan independen.

Audit Internal

Audit Internal (*Internal Auditing*) memiliki arti fungsi penilaian independen yang dijalankan dalam suatu perusahaan untuk menguji dan melakukan pengendalian internal dalam suatu perusahaan/organisasi. Kualitas Internal Audit yang dilakukan akan berhubungan dengan kompetensi dan objektivitas dari staf internal audit pada perusahaan/organisasi itu sendiri. Sedangkan tujuannya adalah melakukan pemeriksaan mencakup pengembangan pengawasan yang efektif dengan biaya yang wajar (Saad et al., 2021).

Adapun menurut (Pérez et al., 2021) audit internal merupakan suatu fungsi penilaian yang independen yang diterapkan dalam suatu organisasi yang berfungsi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi sebagai jasa yang diberikan kepada organisasi tersebut. Dari pengertian-pengertian di atas kita bisa menyimpulkan bahwa audit internal adalah salah satu bentuk penilaian independen suatu organisasi dengan maksud periksa pengembangan, menguji laporan, dan mengevaluasi kegiatan dari satu organisasi, dengan operasional yang wajar. (Brusco & Glass, 2022) mengatakan bahwa keseluruhan tujuan dari audit internal adalah membantu segenap anggota manajemen dalam menyelesaikan tanggungjawabnya secara efektif, dengan memberikan analisis, penilaian, saran dan komentar yang objektif mengenai kegiatan/hal-hal yang diperiksa oleh auditor internal.

Audit internal memiliki arti sebuah kegiatan yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi secara independen. Adapun peran auditor internal adalah untuk membantu organisasi mendapatkan objektif tujuan dengan sistematis, dengan melakukan pendekatan terperinci dalam menilai dan meningkatkan efektivitas dari risiko manajemen, kontrol, proses badan organisasi (Jamaluddin et al., 2021)

Pimpinan satu organisasi memerlukan alat bantu untuk mengawasi, menilai, dan mengevaluasi setiap aktivitas yang dilakukan oleh organisasi tersebut. Auditor internal ditugaskan sebagai kaki tangan pimpinan organisasi sebagai badan yang memiliki tanggung jawab memperbaiki kinerja satu organisasi. (Manoel & Moraes, 2022) Auditor internal membantu manajemen mencapai kinerja yang baik dengan memperkenalkan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal serta memberikan catatan atas kekurangan yang ditemukan selama melakukan evaluasi.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan ditata dan disusun agar memiliki informasi keuangan yang akan dilaporkan kepada pemangku kepentingan tentang perusahaan sebagai bahan untuk mengambil keputusan (Al-Qublani et al., 2020)

Adapun menurut Yadiati (2007) laporan keuangan (*financial Statement*) memiliki arti informasi keuangan yang disajikan dan disiapkan oleh manajemen dari suatu perusahaan kepada pihak internal dan eksternal, yang berisi seluruh kegiatan bisnis dari satu kesatuan usaha yang merupakan salah satu alat pertanggungjawaban dan komunikasi manajemen kepada pihak-pihak yang membutuhkannya. Laporan keuangan sebetulnya banyak jenisnya, namun menurut Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI), keuangan hanya memiliki tiga jenis:

- a. Daftar neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu.
- b. Perhitungan laba rugi yang menggambarkan jumlah hasil, biaya laba rugi perusahaan pada suatu periode tertentu/
- c. Laporan sumber dan penggunaan dana, disini dimuat sumber dan pengeluaran perusahaan selama satu periode.

Lembaga Amil Zakat/LAZ

Menurut (Garad et al., 2021) LAZ merupakan organisasi berbadan hukum yang memiliki tanggung jawab dalam penerimaan, pengumpulan, pendistribusian, dan pemanfaatan zakat. Oleh karenanya, pengelolaan zakat mestilah dilakukan dengan mekanisme manajemen yang terstruktur dan terencana. (Mihail et al., 2022) Organisasi atau lembaga penyalur zakat perlu menerapkan manajemen yang baik selayaknya mekanisme organisasi yang beroperasi dibidang bisnis. Bedanya jika organisasi yang berkecimpung didunia bisnis memiliki orientasi laba, jika LAZ tidak memiliki orientasi laba (biasa disebut juga dengan organisasi nirlaba)

Dalam UU No.23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, disebutkan bahwa yang dimaksud dengan pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Di Indonesia sendiri terdapat dua jenis lembaga pengelola zakat yang diakui pemerintah, yakni Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). (Diab et al., 2021) Perbedaan antar keduanya hanya berada dalam naungan yang berbeda. Jika BAZ berada dalam naungan pemerintah, LAZ berada dalam naungan swasta. Dalam melakukan tugasnya, LAZ dan BAZ memiliki kesamaan seperti yang telah tercantum di UU No.38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif sebagai alat analisis karena melihat tujuan penelitian untuk memahami fenomena secara mendalam melalui perspektif individu yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan (auditor internal), dibantu dengan metode kajian pustaka (*literature review*) sebagai penguat landasan teoritis dalam melakukan penelitian. Untuk subjek dan objek penelitian pada penelitian kali ini adalah peranan Auditor Internal dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan LAZ Mizan Amanah. Adapun subjek penelitiannya merupakan laporan keuangan.

Teknik Pengumpulan Data menggunakan wawancara, Peneliti akan melakukan komunikasi kepada narasumber terkait data yang peneliti butuh kan. Selain wawancara peneliti juga melakukan Observasi. mengatakan bahwa bentuk observasi ada tiga: Observasi partisipasi, Observasi tidak terstruktur, Observasi kelompok. Teknik observasi yang akan peneliti lakukan yaitu observasi partisipasi (*participant observation*), merupakan metode observasi melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.

Triangulasi data dilakukan untuk memastikan keabsahan dan reliabilitas data yang diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber. Peneliti akan membanding data

dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk identifikasi konsistensi informasi agar menemukan pola yang akan mendukung analisis data nantinya.

Ada beberapa hal yang mesti dilakukan dalam mengolah data yang telah didapatkan. Sugiono (2018) menyebutkan bahwa langkah-langkah reduksi data yang mesti peneliti lakukan dalam metode kualitatif sebagai berikut:

- a. Transkripsi: Data dari hasil wawancara yang direkam mestilah di transkrip menjadi teks agar bisa memudahkan peneliti dalam menganalisis hasil wawancara
- b. Kategorisasi: Data yang telah didapatkan mestilah dikelompokkan sesuai dengan tempat atau topik dari penelitian.
- c. Penyusunan ringkasan: Informasi utama yang telah didapatkan mestilah diringkas agar memudahkan pengidentifikasian pola dan hubungan antara variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Internal auditor untuk meningkatkan kualitas laporan Keuangan di LAZ MIZAN AMANAH

Melalui wawancara mendalam dengan responden, ditemukan bahwa auditor internal di LAZ Mizan Amanah memiliki peran yang komprehensif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Tugas utama mereka meliputi:

1. Fungsi Pengawasan dan Audit: Auditor internal bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pengelolaan dana zakat dan laporan keuangan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Mereka melakukan verifikasi terhadap setiap transaksi dan memeriksa kepatuhan terhadap SAK Syariah.
2. Proses Audit Internal: Audit dilakukan secara berkala dengan tahapan yang sistematis, termasuk perencanaan, pemeriksaan dokumen, wawancara, dan pelaporan temuan. Auditor internal terlibat dalam *review* dan validasi akhir laporan keuangan untuk memastikan akurasi dan relevansi informasi.
3. Rekomendasi untuk Peningkatan Kualitas: Auditor internal secara konsisten memberikan rekomendasi untuk perbaikan, seperti peningkatan pelatihan SDM keuangan dan penggunaan sistem akuntansi digital.
4. Tantangan yang Dihadapi: Keterbatasan jumlah auditor dibandingkan dengan volume transaksi dan ketidaktepatan waktu pelaporan dari unit lapangan menjadi tantangan utama dalam pelaksanaan audit.

Auditor internal di LAZ Mizan Amanah memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Fungsi auditor internal tidak hanya terbatas pada pengawasan, tetapi juga mencakup evaluasi dan perbaikan sistem pengendalian internal yang ada. Menurut hasil wawancara dengan pejabat di Satuan Pengawasan Internal (SPI), auditor internal melakukan audit minimal dua kali setahun yang mencakup perencanaan, pemeriksaan dokumen, wawancara, dan pemantauan tindak lanjut. Hal ini menunjukkan komitmen lembaga dalam menjaga kualitas laporan keuangan secara berkelanjutan (Khaled & Aribi, 2021).

Dalam konteks ini, efektivitas auditor internal dapat diukur dari beberapa

aspek. Pertama, kemampuan mereka dalam mendeteksi dan mencegah kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan. Dengan melakukan verifikasi yang sistematis terhadap setiap transaksi dan pengecekan dokumen pendukung, auditor internal dapat mengidentifikasi potensi kesalahan sebelum laporan keuangan final disusun. Hal ini sesuai dengan teori (El-Chaarani & Abraham, 2022) yang menyatakan bahwa audit internal berfungsi untuk menentukan apakah informasi keuangan telah akurat dan dapat diandalkan.

Kedua, auditor internal juga berperan dalam memberikan rekomendasi perbaikan yang konkret ketika menemukan kesalahan atau ketidaksesuaian. Misalnya, hasil audit yang menunjukkan ketidaksesuaian dokumen dan kesalahan pengklasifikasian akun akan ditindaklanjuti dengan catatan perbaikan yang harus dilaksanakan sebelum laporan diaudit oleh auditor eksternal. Proses ini menunjukkan bahwa auditor internal tidak hanya berfungsi sebagai pengawas, tetapi juga sebagai konsultan yang membantu manajemen dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan (Omotoye et al., 2021)

Ketiga, auditor internal di LAZ Mizan Amanah juga melakukan *monitoring* terhadap implementasi rekomendasi yang telah diberikan. Dengan adanya pemantauan ini, diharapkan setiap temuan audit dapat ditindaklanjuti dengan baik, sehingga meningkatkan akurasi dan relevansi laporan keuangan yang disusun. Hal ini sangat penting mengingat laporan keuangan bukan hanya berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para donatur dan pemangku kepentingan lainnya (Parker et al., 2022).

Namun, meskipun auditor internal telah berupaya maksimal, masih ada tantangan yang harus dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan masalah koordinasi dengan unit operasional. Keterbatasan jumlah auditor dibandingkan dengan volume transaksi yang harus diaudit dapat mempengaruhi efektivitas audit. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk memberikan dukungan dalam bentuk penambahan personel dan pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi auditor internal (Hazaea et al., 2021).

Faktor-faktor yang Menentukan Kualitas Laporan Keuangan, Berdasarkan wawancara dan analisis data, terdapat beberapa faktor kunci yang menentukan kualitas laporan keuangan di LAZ Mizan Amanah:

1. Ketepatan Waktu Pelaporan: Laporan keuangan yang disusun tepat waktu memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik oleh pemangku kepentingan.
2. Kelengkapan Bukti Transaksi: Setiap transaksi harus didukung oleh dokumentasi yang lengkap dan valid untuk memastikan akurasi laporan.
3. Kepatuhan terhadap SAK Syariah: Laporan keuangan harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah untuk menjaga integritas lembaga.
4. Kompetensi SDM Keuangan: Kualitas laporan keuangan sangat bergantung pada kemampuan dan pengetahuan personel yang terlibat dalam proses pelaporan.

Auditor internal di LAZ Mizan Amanah menggunakan berbagai metode untuk

memastikan bahwa laporan keuangan akurat dan sesuai dengan standar akuntansi.

Metode ini meliputi:

- a. Verifikasi Transaksi: Pemeriksaan setiap transaksi untuk memastikan bahwa semua informasi dicatat dengan benar.
- b. Pengecekan Dokumen Pendukung: Memastikan bahwa semua transaksi didukung oleh dokumentasi yang valid.
- c. Penilaian Kesesuaian dengan SAK Syariah: Memastikan bahwa semua laporan keuangan memenuhi standar akuntansi syariah yang berlaku.

Dalam proses audit, auditor internal menemukan beberapa masalah, seperti ketidaksesuaian dokumen dan kesalahan pengklasifikasian akun. Proses perbaikan dilakukan melalui:

- a. **Pemberian Catatan Perbaikan:** Auditor memberikan rekomendasi untuk perbaikan yang harus dilakukan oleh manajemen.
- b. **Pemantauan Implementasi:** Auditor memastikan bahwa semua tindakan perbaikan diimplementasikan sebelum laporan diaudit oleh pihak eksternal. Rekomendasi untuk Peningkatan Kualitas, Auditor internal di LAZ Mizan

Amanah memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, antara lain:

- a. Peningkatan Pelatihan SDM Keuangan: Mengadakan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi staf keuangan.
- b. Penggunaan Sistem Akuntansi Digital: Mendorong penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pelaporan.
- c. Pengetatan Prosedur Verifikasi Dokumen: Meningkatkan kontrol internal untuk memastikan bahwa semua dokumen pendukung lengkap dan akurat.

Tantangan dalam Pelaksanaan Fungsi Audit Internal, Pelaksanaan fungsi audit internal di LAZ Mizan Amanah menghadapi beberapa tantangan, seperti:

1. Keterbatasan Sumber Daya: Jumlah auditor yang terbatas dibandingkan dengan volume transaksi yang harus diaudit.
2. Masalah Operasional: Ketidaktepatan waktu pelaporan dari unit lapangan yang menghambat proses audit yang efektif.

Dukungan manajemen terhadap fungsi audit internal di LAZ Mizan Amanah dianggap cukup baik. Hal ini terlihat dari:

1. Komitmen Manajemen: Manajemen menunjukkan keseriusan dalam menindaklanjuti rekomendasi audit dan menyediakan anggaran untuk pelatihan.
2. Penyediaan Anggaran: Anggaran yang dialokasikan untuk pengembangan ke depan.

Upaya auditor internal Meningkatkan kualitas laporan keuangan di LAZ Mizan Amanah

Proses audit internal di LAZ Mizan Amanah dilaksanakan dengan frekuensi minimal dua kali setahun. Tahapan audit yang sistematis mencakup:

1. Perencanaan: Penilaian risiko dilakukan untuk mengidentifikasi area yang

- memerlukan perhatian khusus.
2. Pemeriksaan Dokumen: Auditor melakukan pengujian substansi terhadap dokumen yang relevan dan memastikan kelengkapan bukti transaksi.
 3. Wawancara dan Observasi: Melalui wawancara dengan personel kunci, auditor mendapatkan wawasan yang komprehensif mengenai proses dan pengendalian yang ada.
 4. Pelaporan Temuan: Laporan audit mencakup ringkasan eksekutif, temuan detail, dan rekomendasi untuk perbaikan.
 5. Pemantauan Tindak Lanjut: Auditor melakukan pemantauan terhadap implementasi rekomendasi untuk memastikan tindakan perbaikan dilaksanakan secara efektif.

Auditor internal di LAZ Mizan Amanah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Salah satu upaya utama adalah dengan melakukan audit secara berkala yang mencakup semua aspek pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah. Proses audit ini tidak hanya fokus pada aspek finansial, tetapi juga mencakup kepatuhan terhadap regulasi dan standar akuntansi syariah yang berlaku. Hal ini sangat penting mengingat karakteristik lembaga amil zakat yang harus beroperasi sesuai dengan prinsip syariah (Tiwari & Debnath, 2021).

Dalam pelaksanaan audit, auditor internal juga melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk manajemen dan staf operasional. Melalui wawancara dan diskusi, auditor dapat memahami proses dan tantangan yang dihadapi oleh unit-unit yang diaudit. Ini memungkinkan auditor untuk memberikan rekomendasi yang lebih tepat dan relevan untuk perbaikan sistem pengendalian internal. Misalnya, jika ditemukan bahwa keterlambatan dalam penyusunan laporan disebabkan oleh kurangnya pemahaman staf tentang prosedur akuntansi, auditor dapat merekomendasikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mereka (Yuniarta & Gusti Ayu Purnamawati, 2020).

Selain itu, auditor internal juga berperan dalam mengembangkan dan memperbaiki prosedur akuntansi yang ada. Dengan melakukan analisis terhadap sistem yang berjalan, auditor dapat mengidentifikasi kelemahan dan memberikan saran untuk perbaikan. Misalnya, jika terdapat kesalahan dalam pengklasifikasian akun, auditor dapat merekomendasikan perubahan dalam prosedur pencatatan untuk mencegah kesalahan serupa di masa mendatang (Lois et al., 2021).

Dalam upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, auditor internal juga mendorong publikasi laporan keuangan secara berkala kepada masyarakat. Dengan melakukan ini, LAZ Mizan Amanah tidak hanya memenuhi kewajiban pelaporan, tetapi juga membangun kepercayaan di antara para donatur dan pemangku kepentingan. Laporan yang transparan dan akuntabel akan membantu meningkatkan reputasi lembaga dan menarik lebih banyak donasi (Tiwari & Debnath, 2021).

Namun, tantangan dalam pelaksanaan audit internal masih ada, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk terus mendukung dan memberikan sumber daya yang diperlukan agar fungsi

audit internal dapat berjalan dengan optimal. Dengan adanya dukungan ini, auditor internal dapat lebih efektif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka, sehingga kualitas laporan keuangan di LAZ Mizan Amanah dapat terus meningkat (Lois et al., 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran auditor internal dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di LAZ Mizan Amanah, dapat disimpulkan bahwa auditor internal memiliki peran strategis yang sangat penting dalam memastikan bahwa laporan keuangan lembaga tersebut memenuhi standar akuntansi yang berlaku dan dapat diandalkan oleh berbagai pemangku kepentingan.

1. Peran Auditor Internal dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Auditor internal di LAZ Mizan Amanah menjalankan fungsi yang multidimensi, termasuk sebagai sistem peringatan dini untuk mengidentifikasi kesalahan sebelum laporan keuangan diselesaikan, memberikan solusi perbaikan ketika kesalahan ditemukan, dan memberikan jaminan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah). Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan auditor internal sangat krusial dalam menjaga integritas dan transparansi laporan keuangan.
2. Efektivitas Proses Audit Internal Proses audit internal yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur, dengan frekuensi audit minimal dua kali setahun, telah menunjukkan komitmen LAZ Mizan Amanah dalam menjaga kualitas laporan keuangan. Mekanisme koordinasi yang efektif antara auditor internal dan unit operasional juga berkontribusi pada keberhasilan audit.
3. Faktor-faktor Penentu Kualitas Laporan Keuangan Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor kunci yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, antara lain ketepatan waktu pelaporan, kelengkapan bukti transaksi, kepatuhan terhadap SAK Syariah, dan kompetensi sumber daya manusia. Keempat faktor ini saling berinteraksi dan sangat menentukan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
4. Dampak Positif Keberadaan Auditor Internal Keberadaan auditor internal telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, termasuk peningkatan keandalan, kepatuhan regulasi, serta transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana. Hal ini penting dalam membangun kepercayaan dari muzakki dan donatur.
5. Tantangan dalam Pelaksanaan Audit Internal Meskipun proses audit internal berjalan baik, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan masalah koordinasi operasional yang dapat mempengaruhi efektivitas audit. Keterbatasan jumlah auditor dibandingkan dengan volume transaksi dan cabang yang harus diaudit menjadi kendala utama yang perlu dicari solusinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qublani, A. A. M., Kamardin, H., & Shafie, R. (2020). Audit committee chair attributes and audit report lag in an emerging market. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 475–492. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p475>
- Azzam, M. J., Alrabba, H. M., AlQudah, A. M., & Mansur, H. M. A. (2020). A study on the relationship between internal and external audits on financial reporting quality. *Management Science Letters*, 10(4), 937–942. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.10.001>
- Brusco, G., & Glass, B. (2022). Risky business: policy uncertainty and investment. *International Tax and Public Finance*, July. <https://doi.org/10.1007/s10797-022-09757-7>
- Diab, A. A., Abdelazim, S. I., Eissa, A. M., Abozaid, E. M., & Elshaabany, M. M. (2021). The impact of client size and financial performance on audit opinion: Evidence from a developing market. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 10(1), 228–239. <https://doi.org/10.36941/ajis-2021-0020>
- El-Chaarani, H., & Abraham, R. (2022). The Impact of Corporate Governance and Political Connectedness on the Financial Performance of Lebanese Banks during the Financial Crisis of 2019–2021. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(5). <https://doi.org/10.3390/jrfm15050203>
- Fanani, Z., Budi, V. M. F., & Utama, A. A. G. S. (2021). Specialist tenure of audit partner and audit quality. *Accounting*, 7(3), 573–580. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.1.001>
- Garad, A., Rahmawati, A., & Pratolo, S. (2021). The impact of board directors, audit committee and ownership on financial performance and firms value. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(5), 982–994. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090509>
- Grellette, M. (2022). Tech Ethics Through Trust Auditing. *Science and Engineering Ethics*, 28(3), 1–15. <https://doi.org/10.1007/s11948-022-00379-0>
- Hazaea, S. A., Tabash, M. I., Zhu, J., Khatib, S. F. A., & Farhan, N. H. S. (2021). “Internal audit and financial performance of Yemeni commercial banks: Empirical evidence.” *Banks and Bank Systems*, 16(2), 137–147. [https://doi.org/10.21511/bbs.16\(2\).2021.13](https://doi.org/10.21511/bbs.16(2).2021.13)
- Jadoua, Z. A., & Mostapha, N. F. (2020). The effect of access to debt on lebanese small and medium enterprises performance. *ACRN Journal of Finance and Risk Perspectives*, 9(1), 32–44. <https://doi.org/10.35944/jofrpf.2020.9.1.003>
- Jamaluddin, Masruddin, Basir, I., Masdar, R., & Meldawati, L. (2021). Role ambiguity, role conflict, auditor competence on audit quality: The mediating effects of auditing planning and independence. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(6), 1551–1557. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090632>
- Kaban, M. B. U., & Ferby Mutia Edwy. (2024). Kualitas Laporan Keuangan: Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Internasional Cfo. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 11(1), 25–44. <https://doi.org/10.25105/jat.v11i1.18806>
- Khaled, B., & Aribi, Z. A. (2021). The impact of corporate governance and accruals

- flexibility on the interaction between earnings management strategies. *International Journal of Accounting, Auditing and Performance Evaluation*, 17(1-2), 127-147. <https://doi.org/10.1504/IJAAPE.2021.117580>
- Kim, K.-Y., & Jeong, K. (2022). The effect of application of standard audit hour on audit quality under external audit law – Evidence from Korea. *Cogent Business & Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2116800>
- Lois, P., Drogalas, G., Karagiorgos, A., Thrassou, A., & Vrontis, D. (2021). Internal auditing and cyber security: Audit role and procedural contribution. *International Journal of Managerial and Financial Accounting*, 13(1), 25-47. <https://doi.org/10.1504/IJMFA.2021.116207>
- Manoel, A. A. S., & Moraes, M. B. da C. (2022). Accounting Conservatism and the Market Value of Cash Holdings in Brazil. *Revista Brasileira de Gestao de Negocios*, 24(2), 383-399. <https://doi.org/10.7819/rbgn.v24i2.4182>
- Mihail, B. A., Dumitrescu, D., Micu, C. D., & Lobda, A. (2022). The Impact of Board Diversity, CEO Characteristics, and Board Committees on Financial Performance in the Case of Romanian Companies. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(1). <https://doi.org/10.3390/jrfm15010007>
- Omotoye, O., Adeyemo, K., Omotoye, T., Okeme, F., & Leigh, A. (2021). Audit committee attributes, board attributes and market performance of listed deposit money banks in Nigeria. *Banks and Bank Systems*, 16(1), 168-181. [https://doi.org/10.21511/bbs.16\(1\).2021.15](https://doi.org/10.21511/bbs.16(1).2021.15)
- Parker, L. J., Elliott-Sale, K. J., Hannon, M. P., Morton, J. P., & Close, G. L. (2022). An audit of hormonal contraceptive use in Women's Super League soccer players; implications on symptomology. *Science and Medicine in Football*, 6(2), 153-158. <https://doi.org/10.1080/24733938.2021.1921248>
- Pérez, Y. P., Minanõ, M. D. M. C., & Segovia-Vargas, M. J. (2021). Risk on financial reporting in the context of the new audit report in Spain | Riesgo en la información financiera en el contexto del nuevo informe de auditoría en España. *Revista de Contabilidad-Spanish Accounting Review*, 24(1), 48-61.
- Saad, N., Mas'ud, A., Aziz, S. A., Manaf, N. A. A., & Mashadi, M. A. (2021). Tax Noncompliance of High Net-Worth Individuals (HNWIS) in Malaysia: Perspectives of Tax Professionals. *Jurnal Pengurusan*, 63(2021), 85-98. <https://doi.org/10.17576/pengurusan-2021-63-07>
- Serikova, M., Sembiyeva, L., Balginova, K., Alina, G., Shakharova, A., & Kurmanalina, A. (2020). Tax revenues estimation and forecast for state tax audit. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(3), 2419-2435. [https://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.3\(64\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.3(64))
- Tiwari, R. K., & Debnath, J. (2021). Joint Provision of Non-audit Services to Audit Clients: Empirical Evidences from India. *Vikalpa*, 46(3), 153-165. <https://doi.org/10.1177/02560909211041796>
- Toumeh, A. A., Yahya, S., & Amran, A. (2020). Surplus Free Cash Flow, Stock Market Segmentations and Earnings Management: The Moderating Role of Independent Audit Committee. *Global Business Review*.

<https://doi.org/10.1177/0972150920934069>

- Utami, A. P. (2021). Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Serta Hubungan Kinerja Audit Internal Dengan Oleh Audit Eksternal Pada Sebuah Perusahaan. *Jurnal Ekonomi,(Online)*, 7(1), 74–81, diakses 15 April 2024.
- van de Ruit, C., & Bosk, C. L. (2021). Surgical Patient Safety Officers in the United States: Negotiating Contradictions Between Compliance and Workplace Transformation. *Work and Occupations*, 48(1), 3–39. <https://doi.org/10.1177/0730888420930345>
- Van, H. N., Thanh, H. P., Thanh, C. N., Ngoc, D. N., & Hai, G. H. (2022). Study on factors affecting audit fees and audit quality through auditors' perceptions: Evidence from an emerging economy. *Problems and Perspectives in Management*, 20(2), 471–485. [https://doi.org/10.21511/ppm.20\(2\).2022.39](https://doi.org/10.21511/ppm.20(2).2022.39)
- Yuniarta, G. A., & Gusti Ayu Purnamawati, I. (2020). Key elements of local government transparency in new public governance. *Problems and Perspectives in Management*, 18(4), 96–106. [https://doi.org/10.21511/ppm.18\(4\).2020.09](https://doi.org/10.21511/ppm.18(4).2020.09)
- Zúñiga-Pérez, F., Pincheira-Lucas, R., Aguilar-Cárcamo, J., & Silva-Briceño, J. (2020). Sustainability reports and their audit: The effect on Chilean market liquidity. *Estudios Gerenciales*, 36(154), 56–65. <https://doi.org/10.18046/j.estger.2020.154.3558>